

LAPORAN

SURVEI

PERSEPSI ANTI KORUPSI

PADA

PENGADILAN NEGERI MAKASSAR

KELAS IA KHUSUS

TRIWULAN II

TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI PADA PENGADILAN NEGERI MAKASSAR KELAS IA KHUSUS

**Berdasarkan Permenpan dan Reformasi Birokrasi
Nomor 14 Tahun 2017**

Disahkan di Makassar
Pada Hari Kamis, 17 Juli 2025


Top Management,
Dr. I WAYAN GEDE RUMEGA, S.H., M.H.
NIP. 196807181994031005

Sekretaris Tim Survei,


NURIYA AWAD, S.H.
NIP. 197503302000032002

Ketua Tim Survei,


DJULITA TANDI MASSORA, S.H, M.H.
NIP. 197107211999032003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pemerintah sangat membutuhkan informasi dari unit pelayanan instansi pemerintah secara rutin, dengan harapan mampu memberikan gambaran mengenai kualitas pelayanan di instansi pemerintah kepada masyarakat, oleh karena itu Pengadilan Negeri Makassar Kelas I A Khusus mengadakan survei ini. Survei ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Filosofi dasar yang digunakan dalam pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat yang dapat diartikan bahwa kepuasan pelanggan dalam hal kualitas pelayanan bisa dijelaskan/diukur dengan membandingkan persepsi pelayanan yang diterima dengan pelayanan yang diinginkan/diharapkan. Survei ini menanyakan pendapat masyarakat mengenai pengalaman dalam memperoleh pelayanan di Pengadilan Negeri Makassar Kelas I A Khusus , yang diambil secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi Survey Pelayanan Elektronik (SISUPER).

Pelaksanaan survei dan laporan survei ini, masih perlu perbaikan-perbaikan ke depan agar lebih baik. Kritik dan saran yang membangun senantiasa kami terima. Semoga laporan ringkas ini, berguna bagi berbagai pihak, khususnya segenap jajaran pimpinan Pengadilan Negeri Makassar Kelas I A Khusus dan masyarakat pengguna layanan di Pengadilan Negeri Makassar Kelas I A Khusus .

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 16 Juli 2025

Tim Survei

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
KATA PENGANTAR.....	2
BAB I 4	
PENDAHULUAN.....	4
1.1. Latar Belakang.....	4
1.2. Maksud Dan Tujuan.....	5
1.3. Landasan Hukum	5
1.4. Rencana Kerja.....	6
BAB II 6	
METODOLOGI	6
2.1. Metode Penelitian.....	6
2.2. Populasi Dan Sampel.....	6
2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis.....	6
2.4. Teknik Pengumpulan Data dan Quality Control	7
2.5. Teknik Analisis Data.....	7
2.6. Tahapan pelaksanaan	8
BAB III 10	
INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI	10
PENUTUP	25
LAMPIRAN-LAMPIRAN	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitment tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Pengadilan Negeri yang akan ditetapkan oleh Pengadilan Tinggi untuk menjadi lokasi *Pilot Project* menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

ZI menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitikberatkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

1.2. Maksud Dan Tujuan

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi pada pengadilan ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

1.3. Landasan Hukum

- a) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaran negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
- b) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU no 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- c) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- d) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- e) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.
- f) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi.
- g) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024.

1.4. Rencana Kerja

1.4.1. Persiapan

Sebelum melaksanakan survei persepsi anti korupsi beberapa persiapan yang perlu perhatikan adalah sebagai berikut.

- **Penetapan Pelaksana**

Dilaksanakan Sendiri, survei dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimiliki Pengadilan Negeri Makassar Kelas I A Khusus

- **Penyiapan Bahan**

Dengan menyiapkan fasilitas untuk pengambilan survei secara elektronik yaitu 1 komputer /pc, melalui Aplikasi Survey Pelayanan Elektronik (SISUPER)

- **Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data**

a. Jumlah Responden, target responden khusus pengguna layanan utama pengadilan adalah sebanyak 30 responden

- b. Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.

- Lokasi pengumpulan data terpusat pada lingkungan Pengadilan Negeri Makassar yaitu pada ruang Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)
- Waktu pengumpulan dilakukan mulai Bulan April s/d Juni 2025.

1.4.2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- Pengumpulan data dilaksanakan secara elektronik melalui Aplikasi Survey Pelayanan Elektronik (SISUPER)
- Data pendapat responden yang terisi dalam Aplikasi kemudian disajikan dalam bentuk Laporan.

1.4.3. Metode Survei

Metode Survei dilakukan dengan menggunakan **Teknik Sampel Morgan dan Krejcie.**

BAB II

METODOLOGI

2.1. Metode Penelitian

Penelitian Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

2.2. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja pengadilan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik **Teknik Sampel Morgan dan Krejcie**. Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan sebanyak **30 sampel** diperoleh sesuai dengan Tabel Sampel Morgan dan Krejcie (Lampiran II Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Negeri Makassar Kelas I A Khusus.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di pengadilan.

2.4. Teknik Pengumpulan Data dan Quality Control

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrument kuesioner yang diisi melalui Aplikasi Survey Pelayanan Masyarakat (SISUPER). Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu 3 (tiga) bulan atau sampel minimal 30 (Tiga Puluh) responden.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh Ketua dan Sekretaris Tim Survei, untuk mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, mendampingi pengisian Aplikasi Survei, meneliti Aplikasi Survei sekaligus memastikan responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas dan bertanggungjawab terhadap hasil perhitungan survei Persepsi Anti Korupsi.

2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan *indeks korupsi* menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi anti korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan indeks persepsi anti korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Anti Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Pertama, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

Kedua, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

Skala indeks persepsi anti korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi anti korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

2.6. Tahapan pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan *tools* untuk survei persepsi anti korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:

Tabel 1

Model alur penyusunan Survei Persepsi Anti Korupsi menuju Zona Integritas



Tabel 2
Penyusunan
Laporan

Ruang lingkup survei Indeks Persepsi Korupsi

No	Ruang lingkup
1	Manipulasi Peraturan
2	Penyalahgunaan Jabatan
3	Menjual Pengaruh
4	Transaksi Biaya
5	Biaya Tambahan
6	Hadiah
7	Transparansi Biaya
8	Percaloan
9	Perbuatan Curang
10	Transaksi Rahasia

Tabel 3
Nilai Persepsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 2.5996	25 – 64.99	1	Tidak bersih dari korupsi
2	2.60 – 3.064	65.00 – 76.60	2	Kurang bersih dari korupsi
3	3.0644 – 3.532	76.61 – 88.30	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.5324 – 4.00	88.31 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

BAB III

INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI

3.1. Profil Responden

3.1.1. Tingkat pendidikan responden

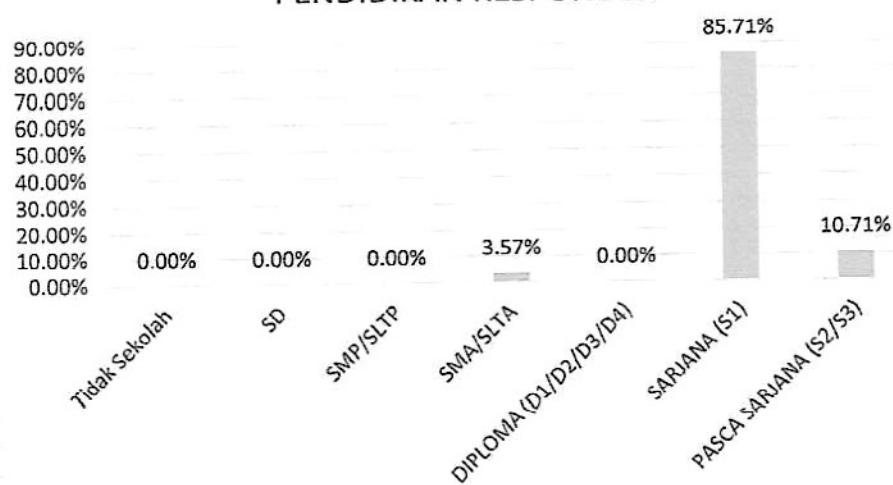
Dari hasil survei yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengakses layanan di Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar mayoritas sebanyak **85,71%** memiliki latar **Sarjana (S1)**.

Tabel 4.

Tingkat pendidikan responden

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	%
1	Tidak Sekolah	0	0.00%
2	SD	0	0.00%
3	SMP/SLTP	0	0.00%
4	SMA/SLTA	2	3.57%
5	DIPLOMA (D1/D2/D3/D4)	0	0.00%
6	SARJANA (S1)	48	85.71%
7	PASCA SARJANA (S2/S3)	6	10.71%
Jumlah		56	100

PENDIDIKAN RESPONDEN

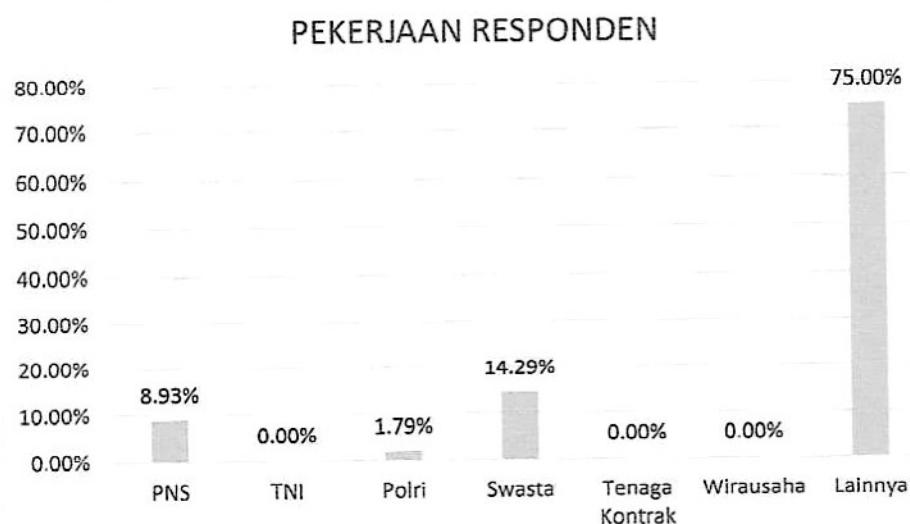


3.1.2. Pekerjaan responden

Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa sebesar **75,00%** responden pengguna layanan Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar mememiliki pekerjaan **Lainnya**.

Tabel 5.
Jenis pekerjaan responden

No	PEKERJAAN	Frekuensi	%
1	PNS	5	8.93%
2	TNI	0	0.00%
3	Polri	1	1.79%
4	Swasta	8	14.29%
5	Tenaga Kontrak	0	0.00%
6	Wirausaha	0	0.00%
7	Lainnya	42	75.00%
Jumlah		56	100



3.1.3. Domisili responden

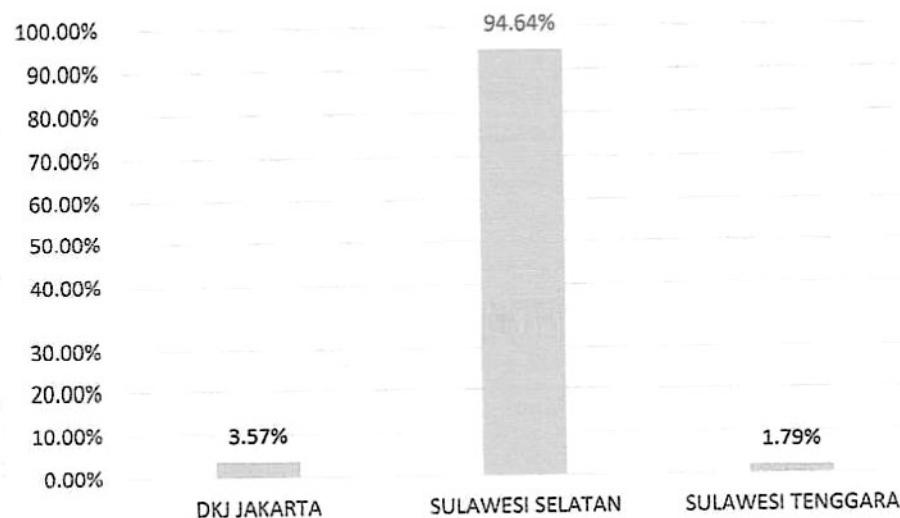
Dari data yang terkumpul selama survei, diperoleh data bahwa berdasar domilisi, responden paling banyak berasal dari **Sulawesi Selatan** dengan persentase **94,64%**.

Tabel 6

Domisili Responden

No	Domisili	Frekuensi	%
1	DKJ JAKARTA	2	3.57%
2	SULAWESI SELATAN	53	94.64%
3	KALIMANTAN SELATAN	1	1.79%
Jumlah		56	100

DOMISILI RESPONDEN



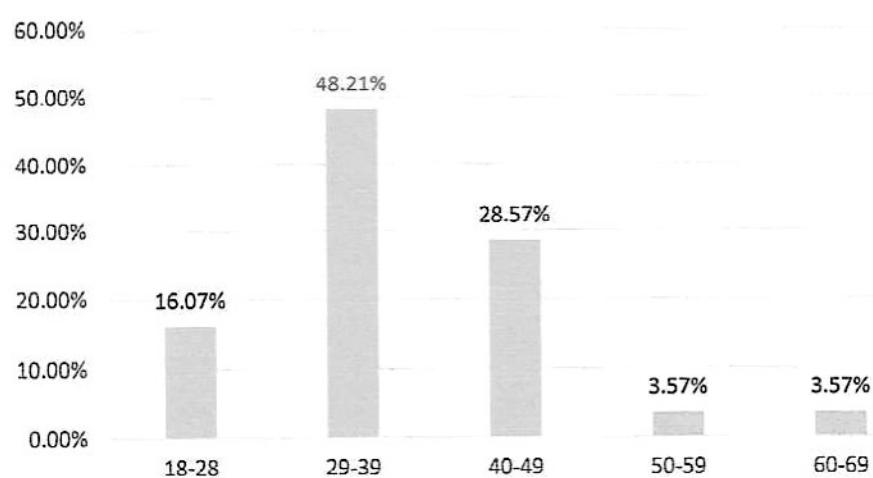
3.1.4. Kelompok usia responden

Sementara itu jika melihat responden pengguna layanan Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar berdasarkan kelompok usia, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berada dalam kelompok usia produktif yaitu pada usia antara **29 tahun s/d 39 tahun** sebanyak **48,21%**. Bagi kelompok usia di atas 59 tahun, jumlah 2 responden.

Tabel 7.
Usia responden

No	Usia	Frekuensi	%
1	18-28	9	16.07%
2	29-39	27	48.21%
3	40-49	16	28.57%
4	50-59	2	3.57%
5	60-69	2	3.57%
Jumlah		56	100

UMUR RESPONDEN



3.2. Indeks persepsi anti korupsi per indikator

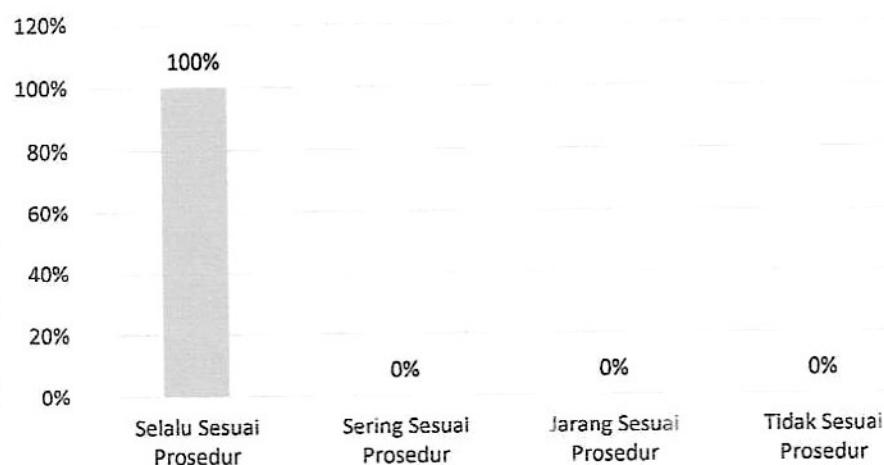
3.2.1. Indikator Manipulasi Peraturan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada index **4,000**. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar bersih dari persepsi Korupsi terhadap manipulasi peraturan.

Tabel 9

No.	Kesesuaian Persyaratan	Skor	Frekuensi	
			f	%
1	Selalu Sesuai Prosedur	4	56	100%
2	Sering Sesuai Prosedur	3	0	0%
3	Jarang Sesuai Prosedur	2	0	0%
4	Tidak Sesuai Prosedur	1	0	0%
Jumlah			56	100

Kesesuaian Persyaratan



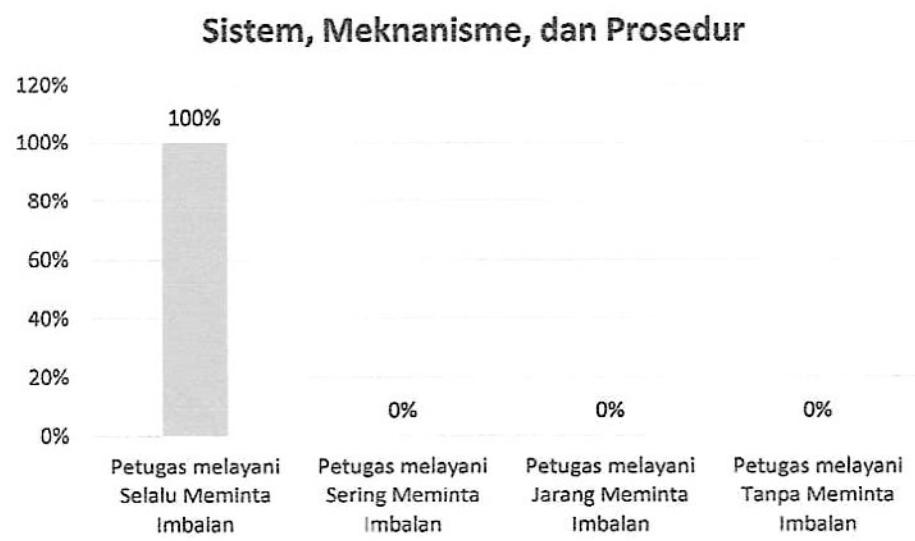
3.2.2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan

Dari skala 1 sampai 4, persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada index **4,000.**

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar bersih dari Penyalahgunaan Jabatan

Tabel 10.
Indeks pada penyalahgunaan jabatan

No.	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	Skor	Frekuensi	
			f	%
1	Petugas melayani Tanpa Meminta Imbalan	4	56	100%
2	Petugas melayani Jarang Meminta Imbalan	3	0	0%
3	Petugas melayani Sering Meminta Imbalan	2	0	0%
4	Petugas melayani Selalu Meminta Imbalan	1	0	0%
Jumlah			56	100



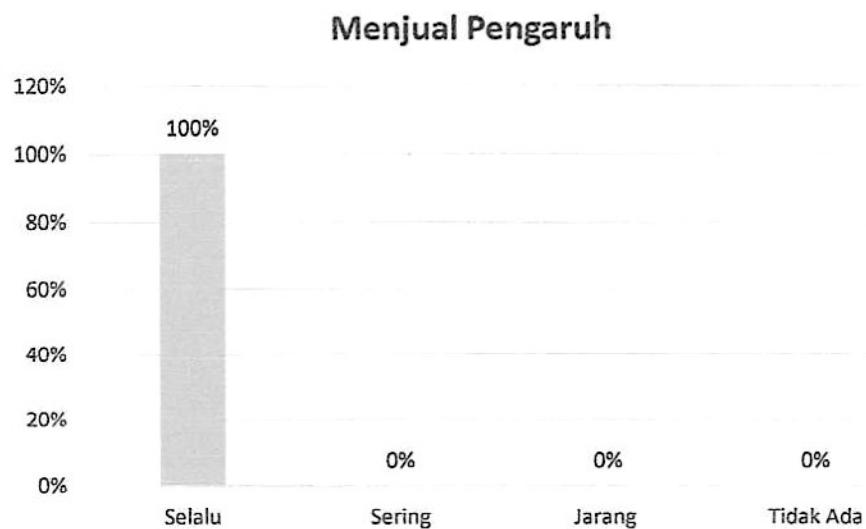
3.2.3. Indikator Menjual Pengaruh

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil pada index **4,000**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar bersih dari Menjual Pengaruh.

Tabel 11.
Indeks pada indikator menjual pengaruh

No.	Menjual Pengaruh	Skor	Frekuensi	
			f	%
1	Tidak Ada	4	56	100%
2	Jarang	3	0	0%
3	Sering	2	0	0%
4	Selalu	1	0	0%
Jumlah		56	100	



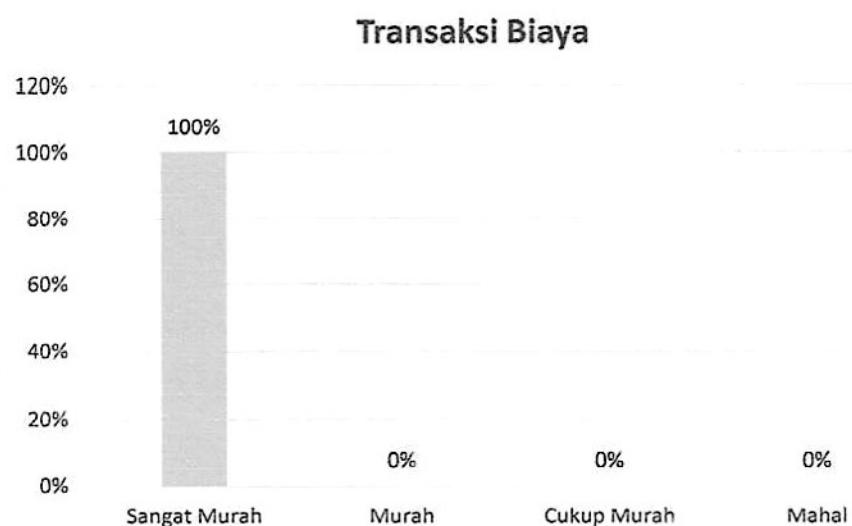
3.2.4. Indikator Transaksi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada inidikator Transaksi Biaya ini menunjukkan hasil pada index **4,000**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar telah melakukan keterbukaan publik dengan transaksi Biaya di Meja PTSP, Website, Pamflet dan Banner

Tabel 12.
Indeks pada indikator transaksi biaya

No.	Transaksi Biaya	Skor	Frekuensi	
			f	%
1	Sangat Murah	4	56	100%
2	Murah	3	0	0%
3	Cukup Murah	2	0	0%
4	Mahal	1	0	0%
Jumlah			56	100



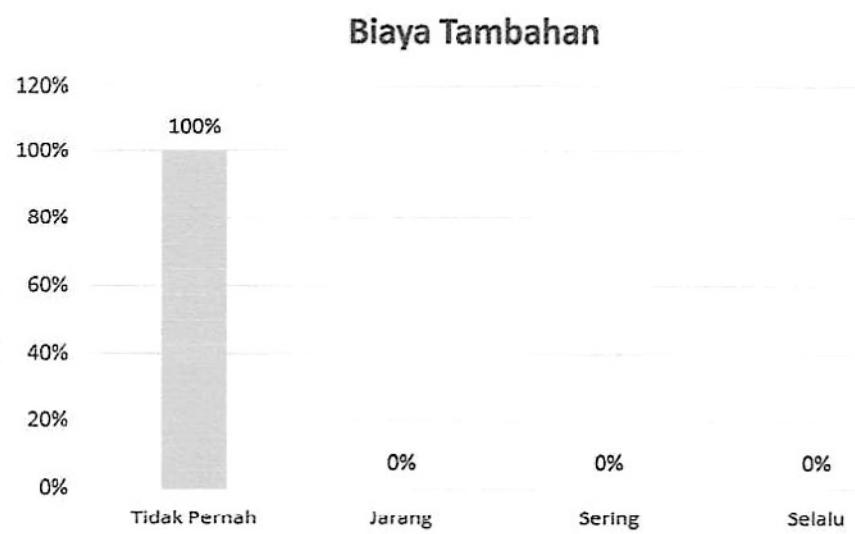
3.2.5. Indikator Biaya Tambahan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil pada index **4,000**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar biaya pelayanan itu dapat dilihat di website, papan pengumuman, banner dan liflet, sehingga tidak bisa meminta biaya tambahan yang diluar SK Ketua tentang panjar biaya perkara.

Tabel 14.
Indeks pada indikator tambahan biaya

No.	Biaya Tambahan	Skor	Frekuensi	
			f	%
1	Tidak Pernah	4	56	100%
2	Jarang	3	0	0%
3	Sering	2	0	0%
4	Selalu	1	0	0%
Jumlah			56	100



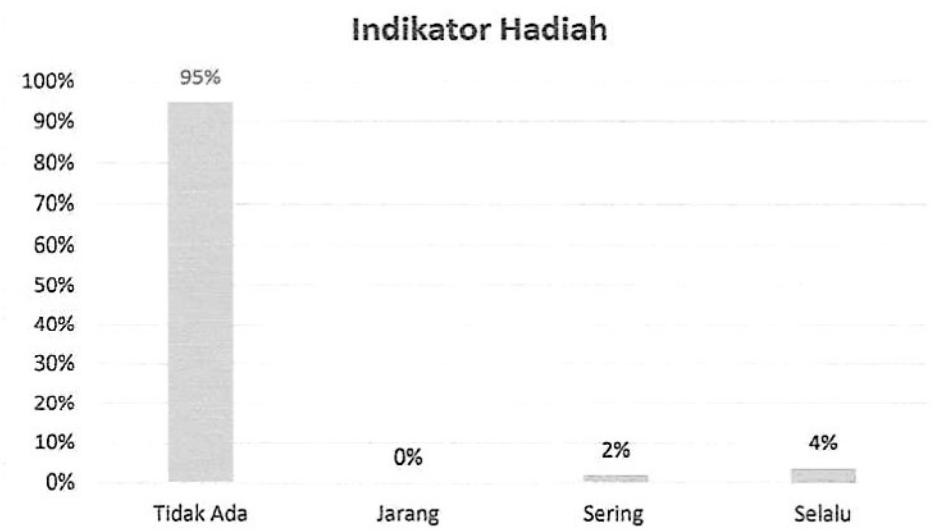
3.2.6. Indikator Hadiah

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada index **3,857**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar tidak pernah menerima gratifikasi dan hadiah dalam bentuk apaapun juga, dan jika ada maka wajib melapor kepada Tim Gratifikasi Pengadilan Negeri Makassar.

Tabel 15.
Indeks pada indikator hadiah

No.	Indikator Hadiah	Skor	Frekuensi	
			f	%
1	Tidak Ada	4	53	95%
2	Jarang	3	0	0%
3	Sering	2	1	2%
4	Selalu	1	2	4%
Jumlah			56	100



3.2.7. Indikator Transparansi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Pembayaran ini menunjukkan hasil pada index **4,000.**

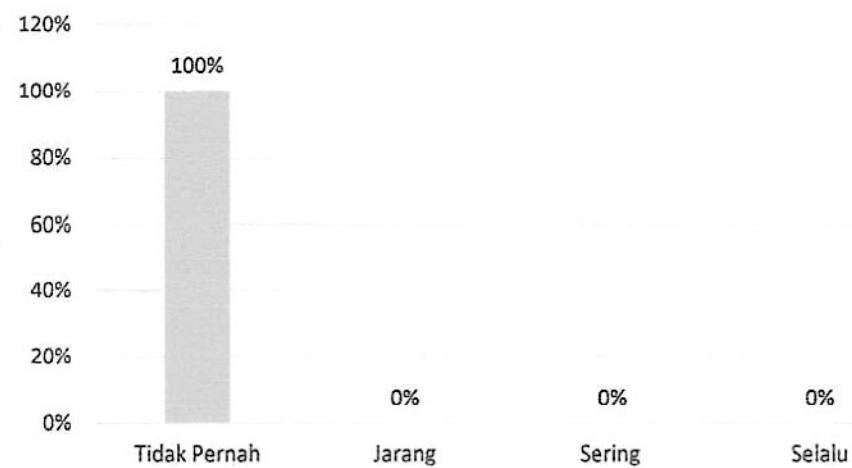
Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar terhadap Transparansi Biaya sudah transparan dengan adanya meja PTSP.

Tabel 16.

Indeks pada indikator transparansi biaya

No.	Transparasi Biaya	Skor	Frekuensi	
			f	%
1	Tidak Pernah	4	56	100%
2	Jarang	3	0	0%
3	Sering	2	0	0%
4	Selalu	1	0	0%
Jumlah			56	100

Transparasi Biaya



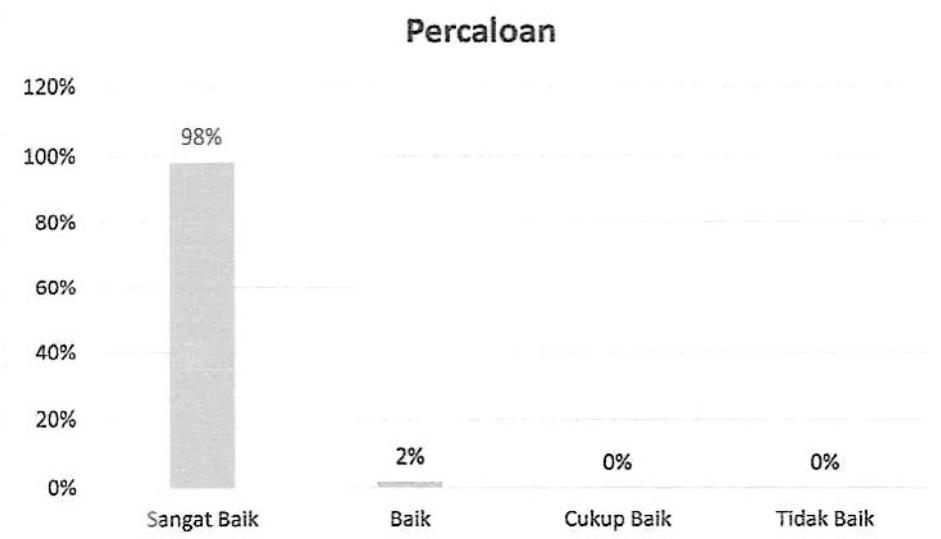
3.2.8. Indikator Percaloan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada index **3,982**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar bersih dari tindakan Percaloan. Terutama pada pengurusan Tilang, sudah tidak ada lagi praktik percaloan di Pengadilan Negeri Makassar.

Tabel 17.
Indeks pada indikator percaloan

No.	Percaloan	Skor	Frekuensi	
		f	%	
1	Tidak Ada	4	55	98%
2	Jarang	3	1	2%
3	Sering	2	0	0%
4	Selalu	1	0	0%
Jumlah		56	100	



3.2.9. Indikator Perbuatan Curang

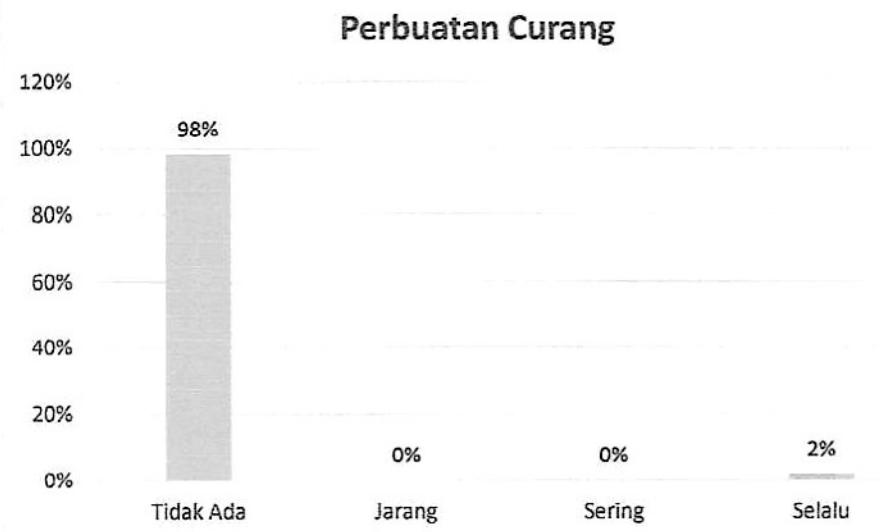
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Perbuatan Curang ini menunjukkan hasil pada index **3,946**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar bersih dari perbuatan curang.

Tabel 18.

Indeks pada indikator perbuatan curang

No.	Perbuatan Curang	Skor	Frekuensi	
			f	%
1	Tidak Ada	4	55	98%
2	Jarang	3	0	0%
3	Sering	2	0	0%
4	Selalu	1	1	2%
Jumlah			56	100



3.2.10 Indikator Transaksi Rahasia

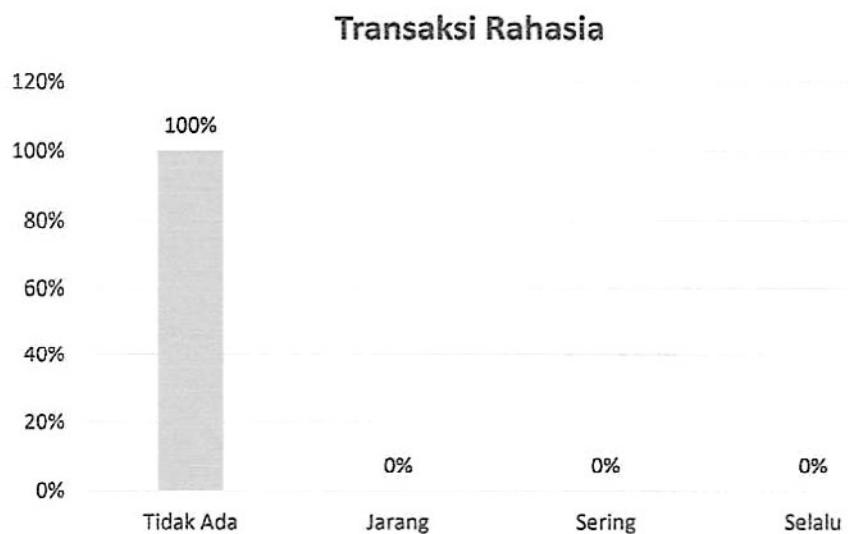
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil pada index **4,000**

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar telah melakukan pencegahan terhadap Transaksi Rahasia dengan meyiapkan meja PTSP dan pengawasan melekat.

Tabel 19.

Tabel indeks pada indikator transaksi rahasia

No.	Transaksi Rahasia	Skor	Frekuensi	
			f	%
1	Tidak Ada	4	56	100%
2	Jarang	3	0	0%
3	Sering	2	0	0%
4	Selalu	1	0	0%
Jumlah			56	100



3.3. Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan

Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja Pengadilan Negeri Makassar sebesar **3,98** atau bila dikonversikan adalah sebesar **99,46%**

Tabel 19.

Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar

No	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-rata
U1	Manipulasi Peraturan	4,000
U2	Penyalahgunaan Jabatan	4,000
U3	Menjual Pengaruh	4,000
U4	Transaksi Biaya	4,000
U5	Biaya Tambahan	4,000
U6	Hadiah	3,857
U7	Transparansi Biaya	4,000
U8	Percaloan	3,982
U9	Perbuatan Curang	3,946
U10	Transaksi Rahasia	4,000
	Total	39,8
	Rata Rata	3,98

Nilai interval konversi Indeks Persepsi Anti Korupsi rata-rata **3,98** dan berada pada angka 3.5324 – 4.00, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan BERSIH DARI KORUPSI.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil survei Persepsi Anti Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Negeri Makassar diperoleh informasi bahwa pada pengadilan Negeri Makassar memiliki Indeks Persepsi Anti Korupsi **3,98 atau** masuk pada kategori **Bersih dari Korupsi**.

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut:

1. Indikator Manipulasi Peraturan, mendapat indeks **4,000**;
 2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan, mendapat indeks **4,000**;
 3. Indikator Menjual Pengaruh, mendapat indeks **4,000**;
 4. Indikator Transaksi Biaya, mendapat indeks **4,000**;
 5. Indikator Biaya Tambahan, mendapat indeks **4,000**;
 6. Indikator HADIAH, mendapat indeks **3,857**;
 7. Indikator Transparansi Biaya, mendapat indeks **4,000**;
 8. Indikator Percaloan, mendapat indeks **3,982**;
 9. Indikator Perbuatan Curang, mendapat indeks **3,946**;
 10. Indikator Transaksi Rahasia, mendapat indeks **4,000**;
- Berikut ini 3 (tiga) unsur terendah pada Hasil Survey Persepsi Anti Korupsi Triwulan II Tahun 2025**

No.	Ruang Lingkup	Indeks	Nilai
1	Indikator HADIAH (U6)	3,857	216
2	Indikator Perbuatan Curang (U9)	3,946	221
3	Indikator Percaloan (U8)	3,982	223

Kesan dan Pesan Responden:

No.	Nama	Pekerjaan	Kesan dan Pesan
1	Rahmat Islami, S.H.M.H	Lainnya	Pelayanan sudah sangat prima khususnya pada bagian ptsp, terlebih setiap pelayanan sudah terbagi-bagi sesuai dengan kebutuhan pengunjung/penerima layanan
2	Yisty	Lainnya	Kesan alhamdullilah dilayani dengan baik dan memberikan penjelasan yang mudah dimengerti
3	Endang	Lainnya	Saya merasa bahagia dan lega setelah diberi konsultasi

4.2. Rekomendasi

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja Pengadilan Negeri Makassar Triwulan II Tahun 2025 tersebut di atas, menunjukkan bahwa **majoritas indikator memiliki indeks di atas 3,3 atau masuk pada persepsi bersih dari korupsi.**

LAMPIRAN-LAMPIRAN

The screenshot displays the "APLIKASI SURVEY PELAYANAN ELEKTRONIK" (SPAK) application. At the top right, there is a "LOG IN" button. The main menu includes "Beranda", "Statistik", "Kontak Kami", and "Logout".

Dashboard: Shows the title "SURVEY PERSEPSI ANTI KORUPSI" and a progress bar indicating 100% completion. It also displays the number of respondents (1000) and the date (07/11/2022).

Survey Persepsi Anti Korupsi SPAK: A sub-section of the dashboard showing the survey's purpose: "Form konsultasi untuk survey bagi perwagian terhadap pemimpin keadilan yang terangkat pada zona integritas dalam pelaksanaan Pegawai". It includes a "Layanan" section with a "Data Responden" link.

Kesan & pesan: A section where users can leave feedback. One entry from "Zedra" reads: "recomendasi ini wajib dilakukan agar tidak ada korupsi".

Data Responden SPAK: A table listing respondent details:

Nama	Kode Identifikasi (ID SPAK)
Unur / Jenis Kelamin *	Pria
Nomor HP *	08123456789
Dominik *	Pria Wajah
Pendidikan *	Ptk Pendidikan
Pekerjaan *	Ptk Pendidikan

APLIKASI SURVEY PELAYANAN ELEKTRONIK

The screenshot displays the user interface of the "APLIKASI SURVEY PELAYANAN ELEKTRONIK". The top navigation bar includes links for "Beranda", "Statistik", "Kontak Kami", "Survey Persepsi Anti Korupsi", and "Logout". The main dashboard features several sections:

- Survey Persepsi Anti Korupsi ISPAK:** A summary table showing the number of respondents (1.000.000), completion rate (100%), and satisfaction level (Sangat Puas).
- Data Responden:** A table showing the distribution of respondents by gender (Male/Female) and age group.
- Form Kuesioner:** A section titled "Form Kuesioner" with a note: "Isi form kuesioner secara jujur dan lengkap". It includes a "Ketatan & pisan" checkbox and a "Ketahuan" checkbox.
- Layanan yang Anda dapatkan:** A table showing the types of services received and the percentage of respondents who received them.
- Jenis Layanan:** A table showing the types of services provided and the percentage of respondents who provided them.
- Pemahaman Layanan huk:** A table showing the levels of understanding of legal services and the percentage of respondents who understood them.

APLIKASI SURVEY PELAYANAN ELEKTRONIK

Logout

Beranda Statistik Komunikasi

Dashboard SURVEY PERSEPSI ANTI KORUPSI

Survey Persepsi Anti Korupsi | SPAK

Survey Komisioner Pengadilan Negeri Makassar

Kesan & petan

Form Komisioner Pengadilan Negeri Makassar

Data Responden Nama responen

Layanan Laporan

1 Apakah pelajaran dan petugas di Pengadilan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku?

Tidak Sesuai Prosedur
Jarang Sesuai Prosedur
Sering Sesuai Prosedur
Selalu Sesuai Prosedur

2 Apakah dalam memperoleh layanan Pengadilan secara cepat dan mudah ada penyampaian jibalan dan petugas untuk meminta imbalan tentara?

Petugas melayani selalu meminta imbalan
Petugas melayani sering meminta imbalan
Petugas melayani jarang meminta imbalan
Petugas melayani tanpa meminta imbalan

3 Pernahkah ditudung seseorang (karyawan Pengadilan) yang akan memberita dalam pengacaraan surat / bekas perkara?

Selalu
Sering
Jarang
Tidak Ada

4 Apakah selain mudah mendapatkan informasi tentang tarif biaya baik melalui website ataupun petugas layanan di Pengadilan?

Tidak Pernah
Jarang
Sering
Selalu

5 Apakah di Pengadilan selalu membayar semua tarif insru tanpa ada bukti bimbingan?

Tidak Pernah
Jarang
Sering
Selalu

6 Apakah memberikan tanda terima kasih atas layanan yang diterima di Pengadilan (meskipun tidak diminta)?

Selalu
Sering
Jarang
Tidak Ada

7 Apakah menerima bukti transaksi keuangan / pembayaran yang sah setelah proses pembayaran di Pengadilan dilakukan?

Tidak Pernah
Jarang
Sering
Selalu

8 Apakah pernah mengalami adanya praktik pencitraan dalam penggunaan layanan di Pengadilan?

Selalu
Sering
Jarang
Tidak Ada

9 Apakah pernah melihat dan atau mendengar masih terjadi praktik KKN di Pengadilan?

Selalu
Sering
Jarang
Tidak Ada

10 Apakah pernah mengusul perkara melalui Hakim / Pantera / Staff Pengadilan dua perselinggi?

Selalu
Sering
Jarang
Tidak Ada

Kembali

APLIKASI SURVEY PELAYANAN ELEKTRONIK

The screenshot displays the application's interface with the following sections:

- Header:** LOGIN, Bantara / SPAK / Bantara
- Left Sidebar:**
 - Dashboard
 - Surat Tanda
 - Kontak Kami
- Survey Results:**
 - Survey Persepsi Anti Korupsi (SPAK)**
 - Fakta ketika survei yang beropera layanan/pelayanan yang mengacu pada Zedra teknologi dalam pelayanan Pengadilan.
 - Data Responden** (Total responden: 1000)
 - Layanan** (Layanan yang tidak direspon)
 - Form Kuesioner** (Untuk form kuesioner SPAK)
- Feedback Section:**
 - Mohon untuk menjaga keamanan dan privasi respon anda sebaik mungkin dalam pengisian kuesioner
 - Terima kasih kuesioner telah mendapat respon dari anda sebagai bentuk kerjasama dan pengembangan kinerja kami
 - Klik tombol dibawah Saya bukan robot sebagai verifikasi
- Verification:** Saya bukan robot (checkbox)
- Buttons:** Simpan Data, Kembali

7/16/25, 12:33 PM



SUPER (SPAK, SKM, HARAN) | Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum
MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
PENGADILAN NEGERI MAKASSAR
Jln. R.A Kartini No. 18/23 KOTAMAKASSAR
SULAWESI SELATAN
<http://www.pn-makassar.go.id/>



PUBLIKASI INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI
Periode 1 April 2025 sampai 30 Juni 2025

SURVEY PERSEPSI ANTI KORUPSI

NILAI INDEKS

3,98 / 99,46%

Jumlah	56 RESPONDEN
Jenis Kelamin	LAKUKELAKI: 38 PEREMPUAN: 18
Pendidikan	Tidak / Belum Sekolah: 0 Diploma 2: 0 SD: 0 Diploma 3: 0 SMP: 0 S1: 48 SMU: 2 S2: 6 Diploma 1: 0 S3: 0 PNS: 5 SWASTA: 8 TNI: 0 WIRAUSAHA: 0 POLRI: 1 TENAGA KONTRAK: 0 LAINNYA: 42
Pekerjaan	

Evaluasi 3 Unsur Terendah Dengan Nilai Per Ursur

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 1 Apakah memberikan tanda terima kasih atas layanan yang diterima di Pengadilan (meskipun tidak diminta) ? | 3,857 |
| 2 Apakah pernah melihat dan atau mendengar masih terjadi praktik KKN di Pengadilan ? | 3,946 |
| 3 Apakah pernah mengetahui ada praktik percaloan dalam pengurusan layanan di Pengadilan ? | 3,982 |

Tindak lanjut dari 3 Unsur Terendah

DATA REGISTER TINDAK LANJUT BELUM DISI

Terimakasih atas penilaian yang telah Anda berikan. Masukan Anda sangat bermanfaat bagi kemajuan satuan kerja kami agar terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat.

16 Juli 2025
Ketua Pengadilan Negeri

-25-

LAMPIRAN II

PERATURAN MENTERI PENDAYAGUNAAN
APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
NOMOR 14 TAHUN 2017
TENTANG
PEDOMAN PENYUSUNAN SURVEI KEPUASAN
MASYARAKAT
UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK

Untuk memudahkan pengambilan sampel tanpa menghitung, dapat melihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Sampel Morgan dan Krejcie

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367

-26-

130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR
NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI,

ttd

ASMAN ABNUR